ABSTRAK

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki beberapa tujuan pokok yang antara lain adalah keinginan untuk mencapai laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan pokok tersebut perusahaan perlu merencanakan berapa jumlah barang-barang yang akan diproduksikan dengan memperhatikan kendala-kendala yang ada.

Perusahaan tegel PT "Diamond Baru" Yogyakarta adalah perusahaan yang berproduksi untuk memenuhi kebutuhan pasar, maka penentuan luas produksi yang optimal penting bagi perusahaan agar perusahaan dapat mencapai laba yang maksimal.

Selama ini perusahaan tegel PT "Diamond Baru" Yogyakarta masih berproduksi berdasarkan pengalaman. Maka perlu diteliti apakah perusahaan selama ini telah berproduksi secara optimal dan berapakah luas produksi yang optimal secara kwartalan sesuai dengan kapasitas perusahaan agar perusahaan memperoleh laba per kwartal yang maksimal pada tahun 1987.

Untuk memecahkan masalah-masalah tersebut di atas digunakan tiga jenis analisa. Pertama, analisa forecast penjualan diperhitungkan dengan menggunakan bantuan komputer dengan program The Best Forecast dari Niel D. Lipson dengan tujuan mencari model yang tepat dalam menghitung forecast penjualan. Kedua, analisa titik tertinggi dan titik terendah untuk memisahkan antara biaya tetap dengan biaya variabel pada jenis biaya yang tidak ada penjelasan mengenai perubahan biaya. Akhirnya, analisa Linear Programming dengan metode simplex untuk menghitung luas produksi optimal perusahaan yang juga digunakan bantuan komputer dengan program Microcomputer Models For Management Decision Making dari Terry L. dan Laurie B. Dennis.

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian adalah, bahwa perusahaan selama ini belum berproduksi secara optimal. Hasil optimal perusahaan adalah sebesar ramalan permintaannya. Dengan kata lain, kemampuan penjualan atau kendala permintaan pasarnya sangat mempengaruhi penentuan luas produksi yang optimal. Dari hasil ini juga dapat dilihat bahwa kapasitas produksi perusahaan yang tersisa masih sangat besar sehingga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan kapasitas itu dengan meningkatkan kegiatan produksinya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan adalah meningkatkan penjualan sehingga kapasitas menganggur yang masih sangat besar saat ini dapat lebih diperkecil atau dihilangkan sama sekali. Dengan kata lain, terjadi keseimbangan antara kegiatan produksi dan penjualannya yang memanfaatkan fasilitas perusahaan yang ada semaksimal mungkin sehingga tujuan perusahaan, yaitu mencapai laba yang maksimal dapat tercapai.